

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**MAKNA CERITA DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SEKOLAH**” disusun berdasarkan pengalaman melaksanakan praktek mengajar Pendidikan Agama Katolik di SD Kanisius Kalasan Yogyakarta. Selama menjalankan praktek mengajar, penulis merasa bahwa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Hal tersebut terjadi karena selama pembelajaran di kelas penulis lebih banyak menerangkan dan meminta siswa untuk mencatat dan menghafal yang diajarkan. Sebenarnya ada bermacam-macam model, metode dan fasilitas pembelajaran, akan tetapi ini tidak dimanfaatkan secara memadai. Salah satu metode tersebut adalah penggunaan cerita.

Selama ini, para siswa menganggap cerita hanya sebagai hiburan atau selingan pembelajaran di kelas. Sebenarnya, penggunaan cerita di dalam mata pelajaran agama Katolik dapat membantu siswa untuk memperdalam pemahaman dan menggali makna dari materi pembelajaran. Selama ini, pemaknaan cerita di dalam pembelajaran agama Katolik di kelas masih kurang mendapat perhatian dari guru.

Karya tulis ini akan membahas persoalan tersebut dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Sebagian besar teori, pendapat para ahli dan buku referensi mengatakan bahwa cerita memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran karena cerita dapat membantu untuk mengungkap makna dan memperdalam pemahaman. Cerita di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dapat berfungsi sebagai media komunikasi pewartaan iman karena cerita mempermudah siswa di dalam memahami materi dan menemukan nilai-nilai Kristiani dari pelajaran agama di kelas. Yesus juga menggunakan cerita untukewartakan karya keselamatan Allah agar orang-orang dapat memahami tanda-tanda karya keselamatan Allah. Cerita juga dapat menyentuh sisi afektif para siswa sehingga mereka terdorong untuk mewujudkan nilai-nilai yang ditemukan di dalam cerita-cerita yang digunakan.

Berdasarkan kajian teori dan refleksi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan cerita di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik memiliki manfaat yang lebih besar, tidak hanya sekedar hanya sebagai hiburan. Pemaknaan cerita yang tepat akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan imanya dan juga dapat membangun suasana pembelajaran yang lebih efektif.

*ABSTRACT*

The thesis entitled **THE MAKING SENSE OF STORIES IN THE CATHOLIC RELIGION CLASS** is based on the author's personal experience in doing the macro teaching in SD Kanisius Kalasan Yogyakarta. During the macro teaching, the author felt that the students were not interested in the Catholic Religion class. It was so because during the class, the author mostly employed lecturing model and asked the student to note down and to learn the teaching materials by heart. Anyway, there are various learning models, methods and facilities, but they are not used adequately. One of the methods is the usage of stories.

The students think that the usage of stories during the lesson is only for amusement or intermezzo. Actually, the usage of stories during the lesson purports to deepen the understanding and to make sense of the learning materials. However, the making sense of stories in the Catholic Religion class gets less attention from the teacher.

The thesis deals with this problem and employs the literature review approach. Most of the theories, experts' opinions and the literature references state that the stories play a significant role in the learning process because the stories facilitate the students to discover the meaning and to deepen the understanding. The usage of stories in the Catholic Religion class are the medium of communication to announce the faith and further the stories make ease the understanding and the meaning discovery of the Christian values from the lesson. Jesus also uses the stories to announce the God's salvation in order to enable the people to understand the signs of God's salvation. The stories also touch the affective side of the students so that the students are motivated to implement the values which are found in the story.

Basing on the theoretical study and reflection, it is concluded that the usage of stories in the Catholic Religion class serves for more benefit, not only for amusement. A correct making sense of the stories facilitates the students to develop their faith and creates more and more effective learning environment.